



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS
ANAK/
*PT GUDANG GARAM Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:</i>	<i>Halaman/Page</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> ..	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 53
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



P. T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-21**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-21**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.

Kediri, Mare/March 2021

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director
Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		<u>In millions of Rupiah</u>
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	<i>Income tax expense</i>
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	<i>Income tax benefit on other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		4	3	<i>Non-controlling interest</i>
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		4	3	<i>Non-controlling interest</i>
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		962,044	53,700	(33,379)	200,000	43,950,868	45,133,233	52	45,133,285	Balance as of 31 December 2018
Jumlah penghasilan komprehensif - 2019:										Total comprehensive income - 2019:
Laba		-	-	-	-	10,880,701	10,880,701	3	10,880,704	Profit
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(80,602)	(80,602)	-	(80,602)	Total other comprehensive loss
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019
Jumlah penghasilan komprehensif - 2020:										Total comprehensive income - 2020:
Laba		-	-	-	-	7,647,725	7,647,725	4	7,647,729	Profit
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(56,020)	(56,020)	-	(56,020)	Total other comprehensive loss
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		962,044	53,700	(33,379)	200,000	57,340,043	58,522,408	60	58,522,468	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		113,799,384	110,368,140	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(85,504,722)	(87,616,516)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(4,302,588)	(4,385,941)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(3,760,815)	(3,671,243)	Payments to employees
Penerimaan bunga		141,659	94,292	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(492,277)	(569,077)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran) penerimaan lainnya		(2,251,510)	(3,204,640)	Payments of corporate income tax Other cash (paid) received
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>17,477,714</u>	<u>11,174,403</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penarikan deposito berjangka		126,424	206,665	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka		(51,000)	(181,500)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap		(5,351,416)	(4,986,827)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	<u>227,725</u>	<u>243,384</u>	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		<u>(5,048,267)</u>	<u>(4,718,278)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		9,500,000	17,650,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(20,600,000)	(17,450,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		-	200,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(20,000)	(3,333)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	-	(5,002,629)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		<u>1</u>	<u>-</u>	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		<u>(11,119,999)</u>	<u>(4,605,962)</u>	Net cash used in financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas		<u>151</u>	<u>(6,740)</u>	Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>1,309,599</u>	<u>1,843,423</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		<u>3,455,447</u>	<u>1,612,024</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	<u><u>4,765,046</u></u>	<u><u>3,455,447</u></u>	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 7 Oktober 2020 No. 5 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24/2018.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 7 October 2020 No. 5 to comply with the Government Regulation No. 24/2018.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,913,528	1,731,784
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend Ahmad Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ Trading	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	8,766,305	9,826,311
PT Surya Air	Jl. Mataran No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non- scheduled air transport services	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	413,509	397,742
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	167,277	168,658
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/Tobacco processing industry	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	503,827	475,433
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataran Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/Safety protective equipments industry	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	35,127	33,763
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non- scheduled air transport services	2015	100.00%	100.00%	287,012	302,117
PT Surya Dhoho Investama	Desa Tiron RT 11, RW 03, Tiron, Banyakan, Kediri	Investasi/Investment	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	4,044,967	2,645,266
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non- scheduled air transport services	2019	100.00%	100.00%	744,476	776,844
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/Construction	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,002,023	200,301
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1 Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	131	154
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT.12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ Trading	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,115	1,821
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT. 01 RW. 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	873	1,135
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,000	1,892
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,020	1,892
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,409	6,207

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2020, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2020, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT.25 RW.09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	578	420
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,342	6,065
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37- 38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,033	10,256
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,876	4,813
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT.01 Butun Indah, Bertais – Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	3,135	2,458
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	18,588	20,741
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT. 02 RW. 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,290	1,011
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	531	591
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolomarang Alok Barat, Kab.Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	9,357	9,743
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	428	593
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	99.96% ^(a)	-	1,067	-
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75 – 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,078	2,962
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75 – 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,162	1,129
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,530	16,074
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/Construction	(b)	99.99% ^(a)	-	200,448	-

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2020, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2020, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 600.000 juta.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.400.000 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan mendirikan PT Surya Kerta Agung dengan total setoran modal saham sebesar Rp 199.999 juta.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Kerta Agung sebesar Rp 800.000 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Medika Madistrindo Perkasa dengan total setoran modal saham sebesar Rp 250 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Kerta Agung mendirikan PT Surya Kertaagung Toll dengan total setoran modal sebesar Rp 199.999 juta.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2020</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)

<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Susanto Widiatmoko Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Anggota	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

(*) Komisaris Independen
(**) Direktur Independen

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

c. Subsidiaries (Continued)

In 2019, the Company made additional share capital payment of Rp 600,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 1,400,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2019, the Company established PT Surya Kerta Agung with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 800,000 million in PT Surya Kerta Agung.

In 2020, PT Surya Madistrindo established PT Medika Madistrindo Perkasa with total share capital payment amounted to Rp 250 million.

In 2020, PT Surya Kerta Agung established PT Surya Kertaagung Toll with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

<u>2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Commissioners
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)	
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)	

<u>2020</u>	<u>Board of Directors</u>
Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
Tn./Mr. Heru Budiman	Directors
Tn./Mr. Herry Susianto	
Tn./Mr. Buana Susilo	
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	
Tn./Mr. Susanto Widiatmoko	
Tn./Mr. Andik Wahyudi	
Tn./Mr. Hamdhany Halim	
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	

<u>2020</u>	<u>Audit Committee</u>
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	Chairman
Tn./Mr. Tony Gunawan	Members
Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	

Independent Commissioners ()
Independent Director (**)*

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 30.940 karyawan dan 32.491 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2021.

d. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

At year-end 2020 and 2019, the Company and subsidiaries employed 30,940 employees and 32,491 employees, respectively (unaudited).

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut adalah ikhtisar Standar Akuntansi ("PSAK") baru yang mulai berlaku pada tahun 2020 dan telah diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2020:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Changes to the statements of financial accounting standards

The following are summary of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2020 and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases;

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perseroan dan entitas anak telah mengubah kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f. Penerapan PSAK 71 tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Perseroan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi untuk pengakuan pendapatan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2d. Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements (Continued)

PSAK 71, “Financial Instruments”

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries have changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 2f. The adoption of PSAK 71 had no material effect on the Company and subsidiaries’ consolidated financial statements.

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The Company and subsidiaries have changed its accounting policy for revenue recognition as disclosed in Note 2d. The adoption of PSAK 72 had no material effect on the Company and subsidiaries’ consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

PSAK 73, “Sewa”

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif 2019 tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Sesuai dengan PSAK 73, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dihapuskan.

Pada saat transisi, Perseroan dan entitas anak memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk melanjutkan penilaian sebelumnya mengenai apakah suatu transaksi merupakan sewa. Dengan demikian, PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anak sebelumnya mengategorikan sewa sebagai sewa “pembiayaan” atau “operasi” berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan dan entitas anak. Berdasarkan PSAK 73, aset hak-guna dan liabilitas sewa diakui untuk sebagian besar sewa, yaitu, tidak ada sewa-sewa di luar neraca.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements (Continued)

PSAK 73, “Leases”

In accordance to the transitional provisions, the Company and subsidiaries have applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the beginning balance at 1 January 2020. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, Leases.

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. In accordance with PSAK 73, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Company and subsidiaries elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company and subsidiaries previously categorized leases as “finance” or “operating” lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries. Under PSAK 73, a right-of-use assets and lease liability is recognized for most leases – i.e. there are no-off-balance sheet leases.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

ii. Klasifikasi – penyewa (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan Standar untuk sewa atas aset bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek (lihat Catatan 2h). Untuk sewa atas aset lainnya, yang sebelumnya diperlakukan sebagai “sewa operasi” sesuai PSAK 30, diakui sebagai aset hak-guna bersama dengan liabilitas sewa terkait.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi” berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang telah dibayar dimuka atau masih harus dibayar.

Perseroan dan entitas anak menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

Pada saat transisi ke PSAK 73, Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna sebesar Rp 98.571 juta.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements (Continued)

ii. Classification – lessee (Continued)

The Company and subsidiaries have opted to apply the Standard’s recognition exemption for low-value assets and short-term leases (see Note 2h). All other leased assets, which were previously treated as “operating lease” under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

Leases previously considered as “operating lease” under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company and subsidiaries incremental borrowing rate at 1 January 2020.

Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

The Company and subsidiaries used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

iii. Impacts on consolidation financial statements

On transition to PSAK 73, the Company and subsidiaries recognized Rp 98,571 million of right-of-use assets.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kas dan setara kas (Lanjutan)

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

c. Cash and cash equivalents (Continued)

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognizes revenue when it transfers control over a goods to a customer.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pengakuan pendapatan sejak 1 Januari 2020/Revenue recognition from 1 January 2020

Pengakuan pendapatan sebelum 1 Januari 2020/Revenue recognition before 1 January 2020

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 - 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 - 30 days.*

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Pendapatan dari penjualan dibukukan berdasarkan pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya/*Revenue from sales is recognized based on the shipment of goods to buyers, in accordance with the term of sale.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) – instrumen utang; *FVOCI* – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) *Financial assets*

Policy applicable from 1 January 2020

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat di mana arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada saat pengakuan awal untuk mendapatkan jumlah tercatat bersih. Jumlah bunga yang timbul dari penerapan diskonto diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, derivatif, atau dilakukan penetapan pada saat pengakuan awal.

f. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Policy that was applicable before 1 January 2020

The Company and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets which are classified as "Loans and receivables".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction cost. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate at which the expected future cash flows are discounted on initial recognition in order to arrive at the net carrying amount. The interest amounts resulting from the application of discounting are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

f. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Lanjutan)

Bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial assets is relinquished.

In transactions where a financial assets is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

f. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

Policy applicable from 1 January 2020

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang jika terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak dapat memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

f. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Loss allowance for trade receivables-third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Policy that was applicable before 1 January 2020

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau dirubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

g. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

Policy applicable from 1 January 2020

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

Pada inepsi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

h. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries reasonably certain not to terminate earlier.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak mengambil alih secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak terdapat cukup kepastian bahwa Perseroan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

h. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy that was applicable before 1 January 2020

Leases in which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company and subsidiaries' consolidated statement of financial position.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

j. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901
Euro ("EUR")	17,330	15,589

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

j. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	United States Dollar ("USD")
	Euro ("EUR")

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

o. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

k. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

o. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	168,758	233,121	Rupiah
Valuta asing	410	466	Foreign currency
Total kas	169,168	233,587	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,031,735	827,135	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	783,400	567,245	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pemata Tbk	204,024	2,206	PT Bank Pemata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	191,582	126,388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139,012	1,921	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	107,845	60,102	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89,810	54,101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	61,503	35,251	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	27,049	7,388	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank	14,415	25,491	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	14,050	15,115	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,613	18,831	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,998	7,968	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6,375	9,190	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	3,280	1,092	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	2,925	-	PT Bank BRI Syariah Tbk
Citibank, N.A.	2,202	1,094	Citibank, N.A.
PT Shinhan Bank Indonesia	1,661	1,611	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1,150	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	1,140	957	(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	2,705,769	1,763,086	Total Rupiah

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,924,564	1,336,756	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	488,545	413,979	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	46,453	99,579	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	54,953	24,511	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	41,612	1,084	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,556,127</u>	<u>1,875,909</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 631.563 juta (2019: Rp 539.153 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 December 2020, trade receivables, third parties amounted to Rp 631,563 million (2019: Rp 539,153 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2020 and 2019, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,723,119	8,228,497	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	589,203	480,706	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	23,976,996	27,889,171	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	4,338,779	4,272,169	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,945,759	1,744,868	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	320,667	231,903	<i>Inventories in transit</i>
	<u>39,894,523</u>	<u>42,847,314</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 37.428.956 juta (2019: Rp 40.044.449 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2020, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 37,428,956 million (2019: Rp 40,044,449 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2020 and 2019, inventories amounted to Rp 14,781 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	82,864	88,513	<i>Promotion expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	52,925	76,649	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Beban sewa	36,022	57,398	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	195,420	48,754	<i>Others</i>
	<u>367,231</u>	<u>271,314</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	121,915	171,660	<i>Advances for the purchase of inventories</i>
Deposito berjangka	40,000	115,424	<i>Time deposits</i>
Lainnya	103,499	3,942	<i>Others</i>
	<u>265,414</u>	<u>291,026</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,475,132	684,666	(49,625)	-	4,110,173	<i>Land</i>
Bangunan	7,556,414	4,560	(53,903)	339,971	7,847,042	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	24,681,091	18,999	(12,641)	1,255,353	25,942,802	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	3,110,480	22,900	(10,787)	354,787	3,477,380	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,026,053	305,848	(144,428)	98,761	4,286,234	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>42,849,170</u>	<u>1,036,973</u>	<u>(271,384)</u>	<u>2,048,872</u>	<u>45,663,631</u>	
Aset dalam penyelesaian	2,636,089	4,013,077	-	(2,048,872)	4,600,294	<i>Assets under construction</i>
	<u>45,485,259</u>	<u>5,050,050</u>	<u>(271,384)</u>	<u>-</u>	<u>50,263,925</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2020					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(2,252,168)	(375,203)	18,206	-	(2,609,165)	Buildings
Mesin dan peralatan	(13,723,878)	(1,658,876)	10,492	-	(15,372,262)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,449,676)	(333,404)	10,521	-	(2,772,559)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,685,554)	(358,144)	138,797	-	(1,904,901)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>(20,111,276)</u>	<u>(2,725,627)</u>	<u>178,016</u>	<u>-</u>	<u>(22,658,887)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>25,373,983</u>				<u>27,605,038</u>	CARRYING AMOUNT
	2019					
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	In millions of Rupiah
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	2,681,892	793,456	(216)	-	3,475,132	Land
Bangunan	7,246,361	760	(10,752)	320,045	7,556,414	Buildings
Mesin dan peralatan	23,132,530	886	(80,965)	1,628,640	24,681,091	Machinery and equipment
Inventaris	2,821,196	58,554	(30,829)	261,559	3,110,480	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3,324,990	228,844	(106,796)	579,015	4,026,053	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>39,206,969</u>	<u>1,082,500</u>	<u>(229,558)</u>	<u>2,789,259</u>	<u>42,849,170</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,341,200	4,084,148	-	(2,789,259)	2,636,089	Assets under construction
	<u>40,548,169</u>	<u>5,166,648</u>	<u>(229,558)</u>	<u>-</u>	<u>45,485,259</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(1,899,786)	(362,270)	9,888	-	(2,252,168)	Buildings
Mesin dan peralatan	(12,277,776)	(1,518,132)	72,030	-	(13,723,878)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,139,751)	(339,805)	29,880	-	(2,449,676)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,472,298)	(309,367)	96,111	-	(1,685,554)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>(17,789,611)</u>	<u>(2,529,574)</u>	<u>207,909</u>	<u>-</u>	<u>(20,111,276)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>22,758,558</u>				<u>25,373,983</u>	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Bangunan	1,294,130	325,844	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3,272,529	2,249,982	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	17,264	5,578	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	16,371	54,685	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>4,600,294</u>	<u>2,636,089</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	<i>Percentage of completion</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 diharapkan untuk selesai di tahun 2021.

Assets under construction as of 31 December 2020 are expected to be completed in 2021.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	2,066,637	1,904,371	<i>Production costs</i>
Beban usaha	658,990	625,203	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,725,627</u>	<u>2,529,574</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 829.887 juta dan Rp 883.031 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2020 and 2019, part of the land, buildings, and machinery and equipment at carrying amount of Rp 829,887 million and Rp 883,031 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 22.162.870 juta (2019: Rp 20.336.052 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 34.305.688 juta (2019: Rp 29.019.791 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2020, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 22,162,870 million (2019: Rp 20,336,052 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 34,305,688 million (2019: Rp 29,019,791 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam tahun 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	227,725	243,384	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(93,368)	(21,649)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>134,357</u>	<u>221,735</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 7.750.210 juta dan Rp 7.484.455 juta.

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 7,750,210 million and Rp 7,484,455 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 22.533.347 juta (2019: Rp 21.365.452 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2020, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 22,533,347 million (2019: Rp 21,365,452 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	685,448	822,356	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	108,123	153,900	<i>Others</i>
	<u>793,571</u>	<u>976,256</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,109,226	8,027,774	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000	3,048,665	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	800,000	1,500,000	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Permata Tbk	200,000	800,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	200,000	400,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Citibank, N.A.	100,000	800,000	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	300,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	800,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	740,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	400,000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	-	300,000	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	100,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<u>6,009,226</u>	<u>17,216,439</u>	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:</i>
PT Bank DBS Indonesia	176,667	196,667	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(20,000)</u>	<u>(20,000)</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>156,667</u>	<u>176,667</u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga per tahun	4.51% - 8.75%	6.35% - 9.10%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	5.17%	6.62%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 9.226 juta dan Rp 116.439 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2020 and 2019, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting Rp 9,226 million and Rp 116,439 million, respectively (Note 3).

Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.

Bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2020 were as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21, 22 Januari/January 2021, 18 Februari/February 2021
PT Bank Central Asia Tbk	18 Januari/January 2021, 19, 26 Februari/February 2021
MUFG Bank, Ltd.	21 Januari/January 2021, 19 Maret/March 2021
PT Bank Permata Tbk	18 Januari/January 2021, 26 Februari/February 2021
PT Bank BTPN Tbk	18 Maret/March 2021
Citibank, N.A.	18 Januari/January 2021
PT CIMB Niaga Tbk	18 Januari/January 2021
PT Bank DBS Indonesia	Januari/January 2021– Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Utang usaha pada pihak ketiga	1,109,911	1,281,737	Trade payables to third parties
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	13,792	15,726	Trade payables to related parties (Note 26)
	<u>1,123,703</u>	<u>1,297,463</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	114,084	396,176	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	10,095	24,243	Article 21
Pasal 23/26	7,341	5,654	Article 23/26
Pasal 22	1,947	105	Article 22
	<u>133,467</u>	<u>426,178</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	52,437	45,601	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	29,843	18,897	Other taxes
	<u>82,280</u>	<u>64,498</u>	
	<u>215,747</u>	<u>490,676</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	1,923,907	3,457,644	Corporate income tax
Surat ketetapan pajak	-	8,262	Tax assessments
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	129,154	85,661	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(133,754)	-	Effect of change in enacted tax rate
	<u>1,919,307</u>	<u>3,551,567</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	84,977	75,285	Current
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	(19,340)	(19,820)	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	30,460	-	Effect of change in enacted tax rate
	<u>96,097</u>	<u>55,465</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	2,008,884	3,532,929	Corporate income tax
Surat ketetapan pajak	-	8,262	Tax assessment
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	109,814	65,841	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(103,294)	-	Effect of change in enacted tax rate
	<u>2,015,404</u>	<u>3,607,032</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	9,663,133	14,487,736	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Enacted tax rate
	<u>2,125,889</u>	<u>3,621,934</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	3,014	(19,124)	Company
Entitas anak	(10,205)	(4,040)	Subsidiaries
	<u>(7,191)</u>	<u>(23,164)</u>	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(103,294)	-	Effect of change in enacted tax rate
Surat ketetapan pajak	-	8,262	Tax assessment
Beban pajak penghasilan	<u>2,015,404</u>	<u>3,607,032</u>	Income tax expense

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i><u>In millions of Rupiah</u></i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	9,663,133	14,487,736	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(344,740)	(238,017)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(769,285)	10,679	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>8,549,108</u>	<u>14,260,398</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	68,332	66,220	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Sumbangan	53,901	31,320	<i>Donations</i>
Penjualan aset tetap	(76,048)	(185,781)	<i>Sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(126,648)	(76,822)	<i>Interest and rental income</i>
Penyusutan aset tetap	(51,773)	(372,714)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lainnya	328,157	107,956	<i>Others</i>
	<u>8,745,029</u>	<u>13,830,577</u>	

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i><u>In millions of Rupiah</u></i>
Laba kena pajak Perseroan	8,745,029	13,830,577	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>1,923,906</u>	<u>3,457,644</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(158,909)	(124,870)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(237)	(359)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(1,650,676)	(2,936,239)	<i>Income tax article 25</i>
	<u>(1,809,822)</u>	<u>(3,061,468)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>114,084</u>	<u>396,176</u>	<i>Corporate Income Tax payable article 29 of the Company</i>

Pada 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020 – 2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan seterusnya.

In 2020, the corporate income taxes rate has reduced to 22% for fiscal year 2020 – 2021, and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Jumlah laba kena pajak tahun 2020 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2020 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2019 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2019 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2020	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	143,510	(11,120)	9,515	141,905	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	309,881	(201,593)	-	108,288	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	306,240	(47,582)	4,490	263,148	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	-	-	-	-	Fixed assets
	(515,298)	4,600	4,490	(506,208)	

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2019	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	117,752	19,820	5,938	143,510	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	307,212	2,669	-	309,881	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	268,898	16,555	20,787	306,240	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(1,026,534)	(104,885)	-	(1,131,419)	Fixed assets
	(450,424)	(85,661)	20,787	(515,298)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Pita cukai	8,250,874	4,621,983	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	808,258	462,933	VAT and cigarettes tax
	9,059,132	5,084,916	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Beban bunga	13,862	123,417	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	28,962	27,231	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	36,724	40,223	<i>Others</i>
	<u>79,548</u>	<u>190,871</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang pembelian aset tetap	13,118	448,272	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	351,339	313,820	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	138,179	196,270	<i>Others</i>
	<u>502,636</u>	<u>958,362</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,765,824	1,509,943	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	165,341	174,634	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	126,478	122,285	<i>Interest cost -</i>
	2,057,643	1,806,862	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
- Asumsi finansial	115,265	133,492	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(45,240)	(26,165)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(131,594)	(148,365)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,996,074</u>	<u>1,765,824</u>	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	2017	2016	<i>In millions of Rupiah</i>
Informasi historis :						<i>Historical information :</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,996,074	1,765,824	1,509,943	1,577,537	1,377,390	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(45,240)	(26,165)	22,177	(18,616)	9,566	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat kenaikan upah per tahun	5.00% - 8.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.50% - 7.00%

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,11 tahun (2019: 10,30 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah	2020	
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	192,020	228,049
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	223,903	192,388

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 9.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.75% - 8.00%	Discount rate per annum

As of 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 11.11 years (2019: 10.30 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2019		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	156,769	184,722	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	182,535	157,823	Salary growth rate (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Biaya jasa kini	165,341	174,634	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	126,478	122,285	<i>Interest cost</i>
	<u>291,819</u>	<u>296,919</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dibebankan pada:			<i>Charged in:</i>
Biaya produksi	109,657	101,692	<i>Production costs</i>
Beban usaha	182,162	195,227	<i>Operating expenses</i>
	<u>291,819</u>	<u>296,919</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Total nominal/ Par value Rp juta/million</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,620,487	1,591,077	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	2,659	1,838	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	274,433	179,649	<i>Paperboard</i>
Lainnya	11,490	16,221	<i>Others</i>
	<u>1,909,069</u>	<u>1,788,785</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	103,058,160	99,776,478	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,547,548	7,842,696	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	25,010	27,827	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	854,268	861,586	<i>Paperboard</i>
Lainnya	83,256	226,447	<i>Others</i>
	<u>112,568,242</u>	<u>108,735,034</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

21. REVENUE (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	104,678,647	101,367,555	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,550,207	7,844,534	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	25,010	27,827	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,128,701	1,041,235	<i>Paperboard</i>
Lainnya	94,746	242,668	<i>Others</i>
	<u>114,477,311</u>	<u>110,523,819</u>	

Dalam tahun 2020 dan 2019, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2020 and 2019, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	14,099,167	15,013,900	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	912,172	850,943	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	3,958,137	3,784,183	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	18,969,476	19,649,026	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	480,706	446,250	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(589,203)	(480,706)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	18,860,979	19,614,570	<i>Cost of goods manufactured</i>
			<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	78,662,740	68,229,128	
	97,523,719	87,843,698	
Persediaan awal barang jadi/dagangan	8,228,497	8,253,412	<i>Beginning balance of finished goods/merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	231,034	200,383	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/dagangan	(8,723,119)	(8,228,497)	<i>Ending balance of finished goods/merchandise inventories</i>
			<i>Finished goods for promotion and others</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(230,499)	(544,937)	
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	97,029,632	87,524,059	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lainnya	59,435	216,505	<i>Cost of other sales</i>
	<u>97,089,067</u>	<u>87,740,564</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			Selling expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,961,092	2,649,820	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,502,843	1,474,395	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	431,232	522,279	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	113,905	100,914	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	212,751	194,889	<i>Miscellaneous</i>
	<u>4,221,823</u>	<u>4,942,297</u>	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	1,242,940	1,167,804	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	545,085	524,289	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Utilitas	165,518	193,394	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	161,866	144,047	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	150,177	198,499	<i>Travelling and accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	101,304	89,146	<i>Office supplies, communication, and professional fees</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	68,796	46,218	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Asuransi	53,846	48,573	<i>Insurance</i>
Lain-lain	870,142	638,989	<i>Miscellaneous</i>
	<u>3,359,674</u>	<u>3,050,959</u>	
	<u>7,581,497</u>	<u>7,993,256</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	7,647,725	10,880,701	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	3,975	5,655	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 33) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2019 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

25. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 August 2020 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 33) resolved to not declare cash dividends.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2019 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 16) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2020 and 2019 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases	
	2020	2019	2020	2019
PT Surya Zig Zag	251,035	277,495	2.44%	1.48%
PT Taman Sriwedari	34,960	25,385	0.34%	0.14%
	<u>285,995</u>	<u>302,880</u>	<u>2.78%</u>	<u>1.62%</u>

*PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari*

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables	
	2020	2019	2020	2019
PT Surya Zig Zag	11,487	13,510	1.02%	1.04%
PT Taman Sriwedari	2,305	2,216	0.21%	0.17%
	<u>13,792</u>	<u>15,726</u>	<u>1.23%</u>	<u>1.21%</u>

*PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari*

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 154.412 juta dan Rp 161.598 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2020 and 2019 were Rp 154,412 million and Rp 161,598 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

*Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders*

PT Taman Sriwedari

*Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders*

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah	2020				Konsolidasi/ Consolidated	In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations		
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	113,342,388	1,130,644	4,279	-	114,477,311	External customers
Antar segmen	-	682,773	88,308	(771,081)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>113,342,388</u>	<u>1,813,417</u>	<u>92,587</u>	<u>(771,081)</u>	<u>114,477,311</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	9,874,326	194,965	(20,995)	(2,441)	10,045,855	Segment profit
Beban bunga	(382,722)	-	-	-	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,015,404)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					7,647,729	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(56,020)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>7,591,709</u>	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	69,637,338	1,913,528	6,694,391	(53,848)	78,191,409	Segment assets
Liabilitas segmen	19,397,610	287,456	27,647	(43,772)	19,668,941	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	3,735,529	54,144	1,260,377	-	5,050,050	Capital expenditures
Penyusutan	2,625,123	17,458	83,046	-	2,725,627	Depreciation
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
Penjualan/pendapatan usaha	Di luar/			Total		
	Indonesia	Outside Indonesia				
Rokok	111,707,752	1,634,636	113,342,388		Sales/operating revenue Cigarettes	
Kertas karton	856,211	274,433	1,130,644		Paperboard	
Lainnya	4,279	-	4,279		Others	
	<u>112,568,242</u>	<u>1,909,069</u>	<u>114,477,311</u>			
Aset						Assets
Rokok	69,622,539	-	69,622,539		Cigarettes	
Kertas karton	1,874,493	-	1,874,493		Paperboard	
Lainnya	5,662,903	1,031,474	6,694,377		Others	
	<u>77,159,935</u>	<u>1,031,474</u>	<u>78,191,409</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2019					<u>In millions of Rupiah</u>
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	109,467,331	1,043,016	13,472	-	110,523,819	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	808,465	100,393	(908,858)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>109,467,331</u>	<u>1,851,481</u>	<u>113,865</u>	<u>(908,858)</u>	<u>110,523,819</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	15,037,244	49,539	(13,062)	(631)	15,073,090	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(584,890)	-	(464)	-	(585,354)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					14,487,736	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(3,607,032)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					10,880,704	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(80,602)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>10,800,102</u>	<i>Total comprehensive income</i>
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	72,477,151	1,731,784	4,490,930	(52,591)	78,647,274	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	27,474,006	257,303	30,163	(44,956)	27,716,516	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	4,328,853	25,097	812,698	-	5,166,648	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	2,432,601	15,697	81,276	-	2,529,574	<i>Depreciation</i>
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	107,858,195	1,609,136	109,467,331			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	863,367	179,649	1,043,016			<i>Paperboard</i>
Lainnya	13,472	-	13,472			<i>Others</i>
	<u>108,735,034</u>	<u>1,788,785</u>	<u>110,523,819</u>			
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	72,466,861	-	72,466,861			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,696,388	-	1,696,388			<i>Paperboard</i>
Lainnya	3,405,074	1,078,951	4,484,025			<i>Others</i>
	<u>77,568,323</u>	<u>1,078,951</u>	<u>78,647,274</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 consist of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	4,774,272	3,571,886	<i>Financial assets:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	2,556,127	1,875,909	<i>Trade receivables, third parties</i>
Aset lancar lainnya	143,499	119,366	<i>Other current assets</i>
	<u>7,473,898</u>	<u>5,567,161</u>	
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank jangka pendek	6,009,226	17,216,439	<i>Financial liabilities:</i> <i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,123,703	1,297,463	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	176,667	196,667	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	79,548	190,871	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	502,636	958,362	<i>Other current liabilities</i>
	<u>7,891,780</u>	<u>19,859,802</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loans, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The contractual cash flows of long-term bank loan of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.005 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 26.174 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. *Interest rate risk*

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 December 2020, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,005 million.

As of 31 December 2019, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 26,174 million.

2. *Currency risk*

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	38,284,251	560,650	1,471	549,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	29,714,894	-	-	419,129	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>67,999,145</u>	<u>560,650</u>	<u>1,471</u>	<u>968,865</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(15,083,368)	(6,213,080)	(7,223,028)	(422,305)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	-	(171,528)	(2,526)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(15,090,896)</u>	<u>(6,213,080)</u>	<u>(7,394,556)</u>	<u>(424,831)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>52,908,249</u>	<u>(5,652,430)</u>	<u>(7,393,085)</u>	<u>544,034</u>	Net exposure
	2019				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	33,054,750	4,256,298	2,811	525,883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	27,182,559	-	-	377,865	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>60,237,309</u>	<u>4,256,298</u>	<u>2,811</u>	<u>903,748</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(11,802,521)	(12,316,615)	(4,636,242)	(420,514)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(22,701,359)	(5,837,341)	(435,027)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(11,802,521)</u>	<u>(35,017,974)</u>	<u>(10,473,583)</u>	<u>(855,541)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>48,434,788</u>	<u>(30,761,676)</u>	<u>(10,470,772)</u>	<u>48,207</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.038 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19.790 juta.

As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 25,038 million. As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 19,790 million.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.820 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 17.982 juta.

As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,820 million. As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 17,982 million.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 34% dan 54%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2020 and 2019, debt to equity ratio was 34% and 54%, respectively.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada akhir 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 107.207 juta, EUR 2.573.035 dan ekuivalen USD 11.597.003.

At year-end 2020, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 107,207 million, EUR 2,573,035 and equivalent USD 11,597,003.

Pada akhir 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 413.941 juta, EUR 70.857.306 dan ekuivalen USD 19.013.367.

At year-end 2020, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 413,941 million, EUR 70,857,306 and equivalent USD 19,013,367.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

29. KOMITMEN (Lanjutan)

29. COMMITMENTS (Continued)

Pada akhir 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Citibank, N.A yang seluruhnya berjumlah Rp 28.550.000 juta.

At year-end 2020, the Company and subsidiaries had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Citibank, N.A with a total amount of Rp 28,550,000 million.

Pada akhir 2020, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 1.990.774 juta.

At year-end 2020, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 1,990,774 million.

Pada akhir 2020, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank, Ltd. yang seluruhnya berjumlah USD 138.487.010 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2020, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank and MUFG Bank, Ltd. with a total amount of USD 138,487,010 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2020, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 12.846 juta.

At year-end 2020, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 12,846 million.

Pada akhir 2020, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank dan PT Bank UOB Indonesia yang berjumlah USD 29.781.240. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2020, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 29,781,240. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.

Pada akhir 2020, PT Surya Inti Tembakau mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank DBS Indonesia yang berjumlah Rp 50.000 juta. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2020, PT Surya Inti Tembakau had unused Letter of Credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with a total amount of Rp 50,000 million. These Letter of Credit facilities is secured by corporate guarantee from the Company.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00117/2.1005/AU.1/04/1088-2/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00117/2.1005/AU.1/04/1088-2/1/III/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

30 Maret 2021

30 March 2021

